

4. Historiografi

Historiografi adalah menyusun atau merekonstruksi fakta-fakta yang telah tersusun yang dapat didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tulisan. Historiografi merupakan tahap terakhir dalam metode sejarah, yakni usaha merekonstruksi kejadian masa lampau dengan memaparkan secara sistematis, terperinci, utuh dan komunikatif agar dapat difahami dengan mudah oleh para pembaca.

Disini penulis menyusun dan merekonstruksikan fakta-fakta yang tersusun yang didapatkan dari sumber yang didapatkan oleh peneliti. Dari awal dirintisnya pondok pesantren tahun 1942 oleh KH. Mawardi sampai masa peralihan pimpinan oleh KH. Munir Mawardi pada tahun 1946. Pondok yang dulunya hanya sebuah langgar panggung pada tahun 1955 pondok tersebut menjadi sebuah pesantren yang diberi nama Al Muniroh. Pada tahun 1962 mulai didirikan madrasah formal. Sampai pada tahun 1981 Pondok Pesantren Al Muniroh bernaung di bawah yayasan yang diketuai oleh Syaiful Islam Al-Ghozi. Kemudian tahun 1983 mulai didirikan sekolah formal dari mulai tingkat TK sampai SMA. Tahun 1999 wafatnya KH. Munir Mawardi pada usia 72 karena sakit.

H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori,

metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang kredibel, sistematika pembahasan, daftar pustaka sementara.

Bab kedua merupakan penjelasan tentang biografi KH. Munir Mawardi dari geneologi, riwayat pendidikan dan kepemimpinan KH. Munir Mawardi di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh.

Bab ketiga menjelaskan tentang perkembangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh dari tahun 1946-1999, sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh, periode awal (1942-1946), periode perkembangan dari pondok pesantren menjadi Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren (1946-1999), serta usaha pembinaan dan profesionalisme Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh.

Bab keempat akan menjelaskan tentang peranan KH. Munir Mawardi dalam perkembangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh dalam bidang keagamaan, bidang sosial kemasyarakatan, bidang politik, serta pandangan masyarakat terhadap KH. Munir Mawardi.

Bab kelima akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pemaparan dari seluruh pembahasan bab-bab sebelumnya dari awal hingga akhir. Selain itu penulis tidak lupa sertakan saran-saran untuk membangun demi kesempurnaan kepada pembaca maupun penulis sendiri dan penutup merupakan akhir dari kesimpulan.